

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN DAYA
TARIK PARIWISATA PANORAMA HUTAN PINUS DI
KELURAHAN TENTENA KECAMATAN
PAMONA PUSELEMBA
KABUPATEN POSO**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Guna Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Administrai Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh

**REFKY PRATAMA SAIDI
NPM 91911405171015**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
TAHUN 2023**

ABSTRAK

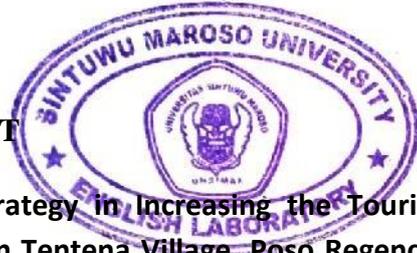
REFKY SAIDI, 2023. “Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Panorama Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kabupaten Poso”. Dibimbing oleh Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos.,M.Si dan Fitria Y. Alim, S.Sos.,M.Si

Kata Kunci: Strategi, Daya Tarik, Pariwisata Panorama Hutan Pinus

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Panorama Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui penelitian bersama informan, serta data sekunder bersumber dari kantor Kelurahan Tentena dan yang terkait dalam penelitian ini.

Hasil penelitian Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Panorama Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso menunjukkan faktor pendukung yang ada di objek wisata Panorama Hutan Pinus sangat menunjang untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut, sedangkan adapun kekurangan yang terdapat perlu diperhatikan dan dilakukan penanganan secara serius agar tidak menghambat dalam pengembangan Panorama Hutan Pinus. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya kesadaran wisatawan dan sarana dan prasarana.



ABSTRACT

REFKY SAIDI, 2023. "Government Strategy in Increasing the Tourism Attraction of Pine Forest Panoramic in Tentena Village, Poso Regency". Supervised by Abd. Khalid Hs. Pandipa and Fitria Y. Alim.

Keywords: *Strategy, Tourism Attraction, Pine Forest Panorama*

The purpose of this research is to find out the Government's Strategy in Increasing the Tourism Attraction of Pine Forest Panoramic in Tentena Village, Pamona Puselemba SubDistrict, Poso Regency and to find out what factors influence the process. The research method used in this research is descriptive qualitative and data collection techniques use interview, observation and documentation methods. There are two types of data obtained, namely primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly through research and secondary data sourced from the Tentena Village office and those related to this research.

The results of research on the Government's Strategy in Increasing the Tourism Attraction of Pine Forest Panorama in Tentena Village, Pamona Puselemba SubDistrict, Poso Regency obtain that the supporting factors in the Pine Forest Panorama tourist attraction are very supportive of further development. There are some disadvantages that need to be paid attention and handled carefully, seriously so as not to hinder the development of the Pine Forest Panorama. The influencing factors are the lack of awareness of tourists and facilities and infrastructure.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN I	ii
HALAMAN PENGESAHAN II	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian	6
1. Tujuan penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pariwisata	8
2. Potensi wisata	9
3. Hutan pinus.....	10
4. Peran hutan pinus	11
5. Pemerintahan	11
6. Strategi.....	13
B. Landasan Teori dan Keputusan yang Relevan	18
C. Alur Pikir.....	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20

A. Tipe dan Dasar Penelitian	20
1. Tipe Penelitian.....	20
2. Dasar Penelitian.....	20
B. Definisi konsep.....	21
C. Jenis data	22
D. Sumber data dan teknik pengumpulan data	22
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Analisis Data	25
G. Lokasi Penelitian.....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	29
A. Deskripsi Wilayah.....	29
1. Gambaran Umum Kelurahan Tentena.....	29
2. Topografi Kota Tentena	30
3. Demografi Kota Tentena	31
4. Visi Dan Misi Kelurahan Tentena.....	32
5. Sejarah Wisata Panorama Hutan Pinus	33
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	35
1. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso	35
a. Standar tempat parkir	36
b. Standar Toilet	37
c. Sarana Dan Prasarana.....	39
d. Aksesibilitas	41
e. Promosi Wisata.....	42
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Panorama Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.....	44
a. Kesadaran Wisatawan	44
b. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB V.....	47
PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
1. Pedoman Wawancara	
2. Waktu dan Jadwal Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Izin Meneliti Dari Desa	
5. Dokumentasi	
6. Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA), kaya akan keberagaman suku, adat, dan budaya. Keindahan alam Indonesia mampu merangsang dan menjadi daya pikat untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Pariwisata juga menjadi salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah atau wilayah yang memiliki potensi pariwisata

Indonesia memiliki luas wilayah 5.455.675 km², dimana 3.544.744 km di antaranya adalah lautan. Karena luasnya wilayah, Indonesia dibagi menjadi 38 provinsi, 416 kabupaten, dan kota. Tentu saja, Indonesia memiliki banyak potensi menarik, termasuk tempat-tempat bersejarah, tradisi budaya yang terkubur dalam-dalam, dan suku-suku yang sangat terisolasi. Di pedalaman, suku-suku yang terputus dari modernitas, potensi keindahan alam yang muncul secara spontan terjadi secara alami.

Pariwisata adalah jenis perjalanan yang diatur dan dilakukan dari satu lokasi ke lokasi lain baik sendiri maupun berkelompok dengan tujuan mencari kesenangan atau kepuasan. Keindahan alam Indonesia merangsang dan menjadi daya pikat untuk wisatawan mancanegara dan sekaligus menjadi doktrinisasi bagi wisatawan untuk berinvestasi di sektor pariwisata. Berpergian tidak diragukan lagi telah menjadi kebutuhan sekunder bagi banyak orang dalam pertumbuhan dunia modern.

Semakin banyak aktivitas yang dilakukan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menemukan hiburan yang menyenangkan untuk beristirahat sejenak dari rutinitas sehari-hari di tempat kerja atau bahkan hanya sekedar berkumpul bersama keluarga. Dengan adanya pertumbuhan yang signifikan pada kunjungan wisatawan, hal ini menjadi peluang bagi para pelaku industri pariwisata untuk menyediakan infrastruktur dan fasilitas bagi para pelancong.

Andalan sektor jasa Indonesia dan sumber utama devisa negara adalah pariwisata. Karena tidak ada kerusakan pada infrastruktur industri ini dan hanya masalah keamanan yang menghalangi wisatawan mancanegara untuk melakukan perjalanan, sektor pariwisata diprediksi akan berkembang dengan pesat. masalah keamanan yang menghalangi pengunjung asing untuk mengunjungi Indonesia. perjalanan ke Indonesia. Dalam upaya untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan serta untuk menjelajahi dunia, orang melakukan pariwisata, yang merupakan perjalanan darat sementara dari satu lokasi ke lokasi lain. upaya untuk mencapai keselarasan, keseimbangan, dan kebahagiaan lingkungan di tingkat sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan.

Pariwisata adalah istilah yang mencakup semua interaksi antara pengunjung, bisnis, pemerintah, dan masyarakat tuan rumah yang terjadi dalam rangka memikat pengunjung, menyediakan kebutuhan mereka, dan membantu orang lain. Untuk mendefinisikan pariwisata, kita harus melihatnya dari perspektif empat kelompok yang berbeda: pengunjung, perusahaan yang melayani wisatawan, pemerintah atau daerah, dan masyarakat setempat. Bagi orang atau kelompok yang bepergian jauh dari rumah, pariwisata adalah kumpulan dari berbagai kegiatan,

layanan, sektor biro perjalanan, transportasi, penginapan, pemasok minuman dan makanan, hiburan, dan layanan masyarakat lainnya.

Salah satu inisiatif pemerintah untuk mewujudkan pemerataan dan pembangunan nasional bagi seluruh wilayah Indonesia adalah pembangunan daerah. Salah satu industri utama yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan daerah adalah sektor pariwisata. Karena memiliki efek positif terhadap kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi daerah-pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat untuk mengurangi kemiskinan-pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling signifikan bagi pembangunan suatu negara. Strategi pengembangan sektoral dan regional digabungkan atau dikolaborasikan dalam strategi pengembangan regional. Untuk mencapai keseimbangan dalam pengembangan wilayah, strategi sektoral dan pendekatan pengembangan wilayah harus digunakan, yang berarti bahwa pertumbuhan pariwisata harus dipengaruhi oleh pertimbangan spasial wilayah.

Hak untuk melakukan perjalanan dan terlibat dalam kegiatan rekreasi yang berhubungan dengan pariwisata dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU Kepariwisata). Untuk melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu senggang melalui perjalanan, keduanya merupakan hak asasi manusia.

Karena daya serap yang tinggi, perakaran yang dalam, evapotranspirasi yang tinggi, dan pengikatan tanah yang baik, hutan pinus dengan ciri-ciri genetiknya dapat tumbuh subur di dataran tinggi dan berpotensi sebagai pengendali

tanah longsor. Pemulihan pohon pinus, pengaturan jarak tanam, dan distribusi umur tegakan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Selain itu, getah yang dihasilkan oleh pohon pinus dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai macam barang selain menghasilkan kayu.

Salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah administratif Kabupaten Poso adalah Kota Tentena yang merupakan salah satu kota yang berada di Kecamatan Pamona Puselemba. Ada banyak tempat wisata di Kota Tentena yang layak untuk dikunjungi. Salah satu bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi ekosistem dan sumber daya alam adalah wisata alam. Baik dalam keadaan alamiah, maupun dalam kombinasi dengan ciri khas yang diciptakan oleh manusia. Oleh karena itu, ruang rekreasi luar ruangan masih dalam keadaan alami dan masih nyaman untuk dikunjungi oleh semakin banyak penduduk lokal atau wisatawan. Kata "daya tarik wisata" mengacu pada daya tarik yang menarik pengunjung ke suatu tujuan, kegiatan rekreasi, atau pariwisata secara umum. daya tarik ke suatu tempat wisata, kegiatan rekreasi atau pariwisata yang memanfaatkan kemungkinan lingkungan.

Panorama hutan pinus merupakan objek wisata yang terdapat di Kecamatan Pamona Puselemba Kelurahan Tentena Kabupaten Poso. Objek wisata ini menawarkan pemandangan yang sejuk, nyaman, dan terdapat kata-kata motivasi atau inspirasi hidup serta dikelilingi oleh tumbuhan pohon pinus. Objek wisata ini masih terbilang baru karena di bangun pada tahun 2018, banyak pengunjung yang berdatangan di panorama hutan pinus tersebut untuk menyeguhkan serta

mengabadikannya dalam bentuk foto, camping maupun hanya sekedar menikmati senja terbenam.

Tetapi beberapa sarana dan prasarana yang kurang mendukung pada peningkatan pengelolaan di antaranya area tempat parkir yang kurang luas, belum adanya pemandu wisata yang dapat memudahkan pengunjung, dan yang lebih parah lagi wisatawan itu sendiri yang kurang sadar diri tentang kebersihan lingkungan contohnya membuang sampah dengan sembarangan. Pengunjung kawasan wisata hutan pinus akan terkena dampak dari masalah ini. Ketidaknyamanan wisatawan merupakan akibat dari kerusakan yang terjadi pada lingkungan alam dan keselamatan manusia. Sama halnya dengan isu sampah, wisatawan merasa tidak nyaman dan tidak betah berada di lokasi wisata ketika sampah dibiarkan menumpuk dan tidak diolah. Sehingga pengunjung akan beranggapan negatif terhadap pengelola dan hal ini akan berefek pada berkurangnya pengunjung. Pemahaman pengunjung kawasan wisata hutan pinus untuk tidak membuang sampah sembarangan, bagaimanapun juga harus turut membantu kebersihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Panorama Hutan Pinus Di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dilatar belakang masalah yang sudah didasari dengan penjelasan penulis, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi pemerintah dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui peran Pemerintah Kelurahan dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus
2. Ingin mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pemerintah Kelurahan dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut

a. Manfaat secara akademis

Memberikan informasi ilmiah mengenai “strategi pemerintah dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus di Kelurahan Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso”

b. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pemerintah kelurahan tentena dalam meningkatkan daya tarik pariwisata panorama hutan pinus

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Dirgantoro. (2001). *Manajemen Stratejik: Konsep Kasus, dan Implementasi*. Jakarta.
- Finer, s. e. (1974). *the history of goverment*. England.
- Haryadi. (2005). *Strategi Manajemen* . Jakarta.
- Reksohadiprodj, S. (2010). *Manajemen Strategi Edisi Ke 4*. Yogyakarta: Penerbit BPFE- Yogyakarta.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Hardiwijoyo, SS. 2012. *Perencanaan Parawista Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yokyakarta: Pusat Pelajar
- Damanik J dan Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yokyakarta: Andi.Fred, David. 2009. *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Suwena, I Ketut. 2010. *Format Parawisata Masa Depan: dalam Parawisata Berkelanjutan Dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar: Penerbit Udayana University Press
- Rangkuty Freddy.(2009) "*Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Comunication*" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (UU Kepariwisata) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia.

PERDA Kabupaten Poso No. 5 Tahun 2019 tentang rencana induk pembangunan Keparawistawan Kabupaten Poso Tahun 2019-2034.

C. Sumber Lain

Bab II Kajian Pustaka Strategi Pembelajaran Retrieved tahun 2014 From | <http://repo.uinsatu.ac.id/19531/5/BAB%20II.pdf>

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) From https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14185-Full_Text.pdf

Universitas Brawijaya Malang From <http://repository.ub.ac.id/165808/1/Mohamad%20Bagus%20Wibowo.pdf>

Standar toilet indonesia Retrieved 14 agustus 2023, from <https://pu.go.id/pustaka/informasi/resensi-buku/standar-toilet-umum-indonesia/IG82G>

Pedoman teknis penyelenggaraan Fasilitas Parkir Retrieved September 2017 From https://www.andalalindjakarta.com/file/12_272_PEDOMAN_TEKNIS_FASILITAS_PARKIR.pdf

Sarana dan Prasarana Pariwisata Retrieved 26 April 2010 from <http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/sarana-dan-prasarana-pariwisata.html>

Aksesibilitas Wisata: Pengertian dan Contohnya Retrieved 10 Juni 2023 from <https://kumparan.com/jendela-dunia/aksesibilitas-wisata-pengertian-dan-contohnya-20ZT6QUSCol>

Promosi Wisata dan Ekonomi Kreatif Oleh Wasuwarso 2021 from <https://kemenparekraf.go.id/promosi-wisata-dan-ekonomi-kreatif>